

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang melibatkan pengumpulan data secara mendalam dan menyeluruh mengenai suatu organisasi, lembaga, atau fenomena spesifik.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif melibatkan proses pengumpulan data yang berlangsung secara alami sesuai dengan kondisi objek di lapangan tanpa adanya manipulasi. Data yang dikumpulkan terutama terdiri dari data kualitatif.² Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya atau berdasarkan fakta.³

Dengan adanya pendekatan ini, peneliti memperoleh data yang menggambarkan kondisi menyeluruh terkait manajemen pengkaderan qari qariah dan hafiz hafizah yang diterapkan pada Rumah Al-Qur'an Alwi Al Bahri.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rnika Cpta, 2002), 120.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 141.

³ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 10.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pengelola, yang terdiri dari satu pimpinan Rumah Al-Qur'an sekaligus pengajar tilawah dan tiga pengajar program tahfiz di Rumah Al-Qur'an Alwi Al Bahri. Sedangkan yang dijadikan objek penelitian ini adalah bagaimana menjawab rumusan masalah mengenai manajemen pengkaderan qari qariah dan hafiz hafizah, hasil yang telah dicapai, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengkaderan qari qariah dan hafiz hafizah di Rumah Al-Qur'an Alwi Al Bahri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Al-Qur'an Alwi Al Bahri, yang berlokasi di Jalan Mahligai Komplek Hj. Rohani, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh pada penelitian ini yaitu melalui observasi terhadap kata-kata dan tindakan individu yang dipelajari. Sumber utama data ini diperoleh melalui wawancara dengan pimpinan dan pengajar di Rumah Al-Qur'an Alwi Al Bahri. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data primer dari observasi secara langsung. Adapun data yang diambil pada penelitian ini adalah:

- 1) Gambaran mengenai manajemen pengkaderan qari qariah dan hafiz hafizah di Rumah Al-Qur'an Alwi Al Bahri.
- 2) Hasil yang diraih selama proses pembentukan kader qari qariah dan hafiz hafizah di Rumah Al-Qur'an Alwi Al Bahri.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengkaderan qari qariah dan hafiz hafizah di Rumah Al-Qur'an Alwi Al Bahri.

b. Data Sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder, yang mencakup sumber informasi tertulis selain kata-kata dan tindakan. Sumber-sumber ini termasuk buku, jurnal ilmiah, arsip, dan berbagai dokumen lain. Data sekunder yang digunakan meliputi informasi tentang kondisi geografis dari Rumah Al-Qur'an Alwi Al Bahri.

2. Sumber Data

Kemudian sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Sumber data primer*, yakni merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui sumber pertama.⁴ Sumber data yang didapat dalam penelitian ini adalah melalui informan, yang disebut sebagai subjek penelitian yaitu pihak-pihak yang mampu memberikan keterangan informasi secara langsung yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi pihak informan pada penelitian ini adalah: Pimpinan dan pengajar yang ada di Rumah Al-Qur'an Alwi Al Bahri.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

b. *Sumber data sekunder* adalah data yang secara langsung didapatkan oleh peneliti guna menunjang data dari sumber pertama. Data sekunder disebut juga data yang disusun berupa bentuk dokumen.⁵ Pada penelitian ini data dapat berupa foto maupun dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode percakapan atau sesi tanya jawab yang bertujuan untuk menggali informasi tentang individu, peristiwa, aktivitas, organisasi, motivasi, perasaan, dan aspek lainnya. Proses ini melibatkan dua pihak: pewawancara dan orang yang diwawancarai.⁶ Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan responden untuk memperoleh wawasan mendalam tentang manajemen pengkaderan qari qariah dan hafizh hafizhah di Rumah Al-Qur'an Alwi Al Bahri.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena pada objek yang sedang diteliti.⁷ Observasi diartikan sebagai proses pengamatan dan pencatatan yang sistematis

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, 94.

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 155.

⁷ Surakhmad Winarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1998), 51.

terhadap fenomena yang terlihat pada objek penelitian.⁸ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk meninjau kegiatan pengkaderan qari qariah dan hafiz hafizah di Rumah Al-Qur'an Alwi al Bahri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, dan format elektronik. Dokumen yang dikumpulkan dipilih berdasarkan relevansinya dengan tujuan dan fokus penelitian. Setelah itu, dokumen-dokumen tersebut disusun, dianalisis, dibandingkan, dan disintesis untuk menghasilkan kajian yang sistematis dan menyeluruh.⁹ Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu memuat beberapa foto kegiatan, data profil tempat penelitian, dan lain-lain.

Tabel 3.1 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Sumber Data | Jabatan | Teknik Pengumpulan Data |
|----|-------------------------|---------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Ahmad Baihaqi, S.Pd.I | Pimpinan/Pengajar Tilawah | Wawancara, observasi, dokumentasi |
| 2 | Arini Karima, S, Psi | Pengajar Tahfiz | Wawancara, observasi, dokumentasi |
| 3 | Muhammad Robyannur | Pengajar Tahfiz | Wawancara, observasi, dokumentasi |
| 4 | Muhammad Rizqi Ramadhan | Pengajar Tahfiz | Wawancara, observasi, dokumentasi |

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 78.

⁹ Nana Syaodih SukmaDinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 221

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan menyusun data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, merinci menjadi unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih informasi yang penting dan relevan, serta menyusun kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Dalam penelitian ini, analisis data bersifat induktif dan dilakukan pada dua tahap, yaitu selama proses pengumpulan data dan setelah seluruh data terkumpul.

Mills menyajikan metode analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan topik atau tema.
2. Mengkodekan data dari berbagai sumber, termasuk survei, observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner.
3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kunci, seperti pertanyaan apa, mengapa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana.
4. Membuat peta konsep.
5. Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi dan konsekuensinya.
6. Menyusun presentasi data temuan.
7. Mengidentifikasi aspek-aspek yang belum terungkap.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 131.

¹¹ Arifin, *Penelitian Pendidikan Dan Paradigma Baru*, 173.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dimulai sebelum masuk ke lapangan, berlanjut selama di lapangan, dan dilanjutkan setelah penelitian lapangan selesai. Namun, penelitian kualitatif lebih menekankan analisis data difokuskan selama proses di lapangan seiring dengan pengumpulan data.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data diperiksa menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah proses memverifikasi keabsahan data dengan membandingkannya dengan sumber data lain atau menggunakan metode lain untuk memeriksa atau mengonfirmasi keandalan data tersebut.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber, yang melibatkan perbandingan dan verifikasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai waktu dan metode dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari pengamatan dengan hasil wawancara, mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan pendapat dari individu yang memiliki latar belakang pengetahuan yang berbeda, serta memeriksa konsistensi hasil wawancara dengan konten atau dokumen terkait.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132.

¹³ Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 7.